

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Nasabah Pada PT Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Universitas Negeri Makassar

Analysis of Accounting Information Systems for Managing Customer Savings at PT Bank Negara Indonesia Sub-branch Office of Makassar State University

Dirga Bryan Krisdanindra*, Arifuddin Mane, Faridah

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: dirgabryan2@gmail.com

Diterima: 09 Januari 2024 / Disetujui: 30 April 2024

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi pengelolaan tabungan nasabah. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Universitas Negeri Makassar dengan data penunjang seperti Buku Tabungan, Kartu ATM, dan pengamatan yang penulis lakukan saat meneliti bahkan saat magang. Data diperoleh dari wawancara langsung kepada pemimpin, teller dan customer service dan nasabah. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada PT BNI KCP UNM sudah sesuai SOP yang berlaku dalam dunia perbankan, dalam hal ini sistem informasi yang digunakan berbasis komputer dengan didukung dari aplikasi BNI Mobile Banking yang mempermudah segala jenis transaksi nasabah. (2) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berperan penting terhadap pengelolaan tabungan nasabah karena dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan SOP perbankan mempermudah nasabah untuk mendapatkan laporan tabungannya baik secara online maupun dengan mendatangi kantor BNI terdekat.

Kata Kunci: Sistem, Sistem Informasi Akuntansi, Tabungan, Pengelolaan Tabungan, BNI

Abstract. This research aims to find out and analyze the accounting information system for managing customer savings. The research method uses a qualitative method. Research conducted at PT. Bank Negara Indonesia Sub-Branch Office of Makassar State University with supporting data such as Tabungan Books, ATM Cards, and the author's observations while researching and even during internships. Data were obtained from direct interviews with leaders, tellers and customer service. This study shows that (1) Analysis of Accounting Information Systems at PT BNI KCP UNM complies with the applicable SOPs in the banking world; in this case, the information system used is computer-based and supported by the BNI Mobile Banking application, which facilitates all types of customer transactions. (2) Implementation of the Accounting Information System plays an important role in managing customer savings because an Accounting Information System that complies with banking SOPs makes it easier for customers to obtain their savings reports both online and by visiting the nearest BNI office.

Keywords: System, Accounting Information System, Savings, Savings Management, BNI



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Peningkatan.

Komputer adalah salah satu perangkat yang sangat dibutuhkan saat ini untuk mengolah data dan menghasilkan informasi, dikarenakan komputer dapat bekerja secara mudah, cepat, dan akurat. Diharapkan dengan adanya informasi tersebut mampu membantu organisasi mengatasi permasalahan untuk pengolahan data, yang akhirnya dapat mempermudah dan memperlancar kegiatan pengolahan data dan penyajian informasi bagi organisasi. Teknologi informasi dan sistem informasi merupakan pengetahuan dasar yang dikembangkan lebih profesional didalam suatu organisasi. Adanya kegiatan terkomputerisasi yang mengolah data menjadi informasi menjadi sangat penting. Hal tersebut dikarenakan pengolahan data tersebut mampu memberikan manfaat yang besar bagi kinerja organisasi. Salah satu organisasi yang memerlukan sistem terkomputerisasi adalah Bank. Perusahaan yang bergerak

di semua bidang membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi. Tanpa Sistem Informasi Akuntansi, maka perusahaan atau pengguna tidak akan mampu untuk mengatasi banyaknya data dan catatan aktifitas transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan itu sendiri. Maka dari itu, sistem informasi akuntansi penting untuk digunakan guna untuk mempermudah dalam pengelolaan bisnis dan keuangan.

Bank sebagai suatu perusahaan juga menggunakan komputer sebagai sarana sistem informasi, dan informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan juga kepada pihak lain terutama nasabah seorang nasabah biasanya membutuhkan informasi saldo rekening yang terdapat pada bank, tempat ia menabung atau menyimpan uang. Informasi tentang saldo rekening dapat diperoleh dengan cara nasabah membawa buku tabungan ke bank tempat ia menabung pada saat jam kerja. Cara ini tentu saja sangat menyita waktu nasabah, apalagi mengingat banyak nasabah yang menggunakan cara tersebut. Hal ini terjadi karena bank masih memakai cara manual yaitu dengan mengandalkan sistem teller pada tiap bagian saat melakukan transaksi. Akan tetapi sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, maka saat ini perusahaan perbankan menggunakan komputer sebagai alat pengolahan data transaksi yang terjadi (Irawan, 2019).

Sistem akuntansi pada bank sangat berbeda dengan sistem akuntansi pada perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Pada perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur, sistem akuntansi yang dijalankan adalah untuk menghasilkan laba. Sedangkan sistem akuntansi perbankan adalah sistem akuntansi yang kegiatannya fokus dalam pemberian jasa-jasa yang meliputi penerimaan dana dari masyarakat, penyimpanan dana milik masyarakat, dan pemberian kredit untuk masyarakat. Proses akuntansi bank berkembang dari teknik-teknik akuntansi tradisional untuk kepentingan pencatatan, penganalisaan, dan penafsiran data keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang berminat dan membutuhkan informasi tersebut. Berbeda dengan perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur yang mengurus harta kekayaan milik perusahaan sendiri, maka bank pada umumnya mengurus harta kekayaan pihak lain. Biasanya, akuntansi perusahaan secara umum hanya mencakup informasi yang diperlukan untuk mengetahui dan mengendalikan jalannya perusahaan serta untuk menghitung rugi laba. Akuntansi bank dituntut untuk lebih lengkap dan lebih teratur dalam mengelola manajemen dan akuntansi perusahaan agar nasabah dapat dilayani secara efektif dan efisien. Setiap bank harus menyimpan catatan-catatan untuk kepentingan penyediaan data bagi kebutuhan laporan, tentang kondisi bank, laporan tentang pendapatan dan biaya, serta untuk perhitungan pajak. Adanya ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan dari pemerintah mengenai perbankan, mendorong bank menyusun laporan keuangan yang seragam.

Arifuddin, Dkk (2022) era globalisasi menuntut peningkatan inovasi produk dan jasa, pengembangan skill dari sumber daya manusia, pengembangan teknologi dan perluasan area pemasaran. Bank menjadi wadah yang baik bagi nasabah untuk menabung. Naiknya konsumsi masyarakat Indonesia pada masa ini, dimana masyarakat Indonesia menggunakan kartu ATM, kartu Kredit dan pelayanan bank bagian perbankan maupun itu Bank Swastaa dimana Bank wajib harus lebih keras lagi memainkan akal agar dapat berdampingan bersama organisasi yang lain. Dalam menaikkan derajat perusahaan disekitar warga, maka dari itu perusahaan harus mempunyai konsep agar masyarakat sekitar terikat memakai fasilitas lembaga dan lembaga perbankan dapat lebih cerdas lagi dalam mengelolah tabungan nasabah agar tidak terjadi kehilangan resiko yang lebih tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arifuddin Dkk (2022) bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari dua persepsi yaitu kepuasan pemakai dan pemakaian sistem itu sendiri. Dimana dalam pekerjaan, semakin baik sistem informasi semakin baik pula kinerja pengguna dalam mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaannya. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem. Jogiyanto (2015).

Informasi merupakan suatu data yang telah diolah, diklasifikasikan dan diinterpretasikan serta digunakan untuk proses pengambilan keputusan. Sutabri dan Sutinah (2017). Akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya Paul Gradi (2017). Menurut Azhar Susanto (2016), Sistem informasi akuntansi adalah

kumpulan dari sub system atau bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Tabungan merupakan simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giri, atau alat lainnya yang sama dengan hal itu (Aditomo Mahardika Putra, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi pengelolaan tabungan nasabah.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif berupa gambaran umum PT BNI KCP UNM dan penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi pengelolaan tabungan nasabah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Sitem Informasi Akuntansi pada PT BNI KCP UNM

Sitem Informasi Akuntansi pada BNI KCP UNM suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan. Tujuan dari Sistem Infomasi Akuntansi adalah untuk memproses data akuntansi serta menghasilkan laporan atau informasi yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak lain yang berkepentingan. Sistem ini mencakup data yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, informasi karyawan, dan infomasi lainnya. Dalam penelitian ini, pada PT BNI KCP UNM menggunakan jenis Sistem Informasi Akuntansi yaitu Sistem Pengolahan Data Elektronik yang merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi dalam suatu perusahaan. Sedangkan data tersebut bisa diolah dengan memanfaatkan teknologi komputer dalam suatu organisasi dalam hal ini menggunakan aplikasi BNI *Mobile Banking*.

b) Pengelolaan Tabungan Nasabah

Tabungan nasabah adalah simpanan uang di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu. Umumnya Bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang dilakukan dan kartu ATM. Dalam perkembangan saat ini, terdapat beberapa jenis tabungan yang tidak lagi menggunakan buku tabungan melainkan Monile Banking. Untuk mempermudah proses pengelolaan tabungan nasabah PT BNI KCP UNM menerpakan sistem berbasis komputer yaitu dengan adanya aplikasi BNI Mobile Banking, dengan kata lain BNI Mobile Banking ditempatkan sebagai bagian dalam pelaksanaan proses transaksi sesuai kebutuhan nasabah. Disamping mempermudah pengelolaan tabungan nasabah, BNI Mobile Banking juga mempermudah proses transaksi yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Ditinjau dari setoran dan tabungan, bank memberikan kebebasan kepada nasabah untuk memilih produk tabungan apa yang nasabah inginkan seperti untuk memilih penyetoran bulanan atau tahunan.

Semua produk dana berupa giro, deposito, tabungan senagai salah satu produk tabungan yang ada pada PT BNI KCP UNM disatukan secara keseluruham untuk kemudian dikelolah dengan sebaik-baiknya agar mendapatkan keuntungan bagi pihak bank maupun nasabah itu sendiri. Metode ini sebagai sebuah mekanisme hasil dari implementasi tatanan kinerja PT BNI KCP UNM dalam melakukan pengelolaan tabungan yang dihimpun dari masyarakat sebagai lembaga intermediasi serta menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan dari manajemen PT BNI KCP UNM dalam menghasilkan serta mengembangkan pendapatan bagi pertumbuhan ekonomi lembaga maupun masyarakat. Manajerial pengelolaan dana dimulai dengan mengumpulkan keseluruhan dana sebagai produk dana yang dipilih oleh nasabah untuk disatukan dalam sistem pengelolaan tabungan. Sistem pengelolaan tabungan dimulai

pada penyatuan sumber dana dari nasabah. Pada hakikatnya nasabah menginvestasikan dana dalam produk yang berbeda-beda sebagaimana produk tabungan yang tersedia pada PT BNI KCP UNM, kemudian tabungan yang terkumpul yakni tabungan yang telah masuk saat berakhirnya transaksi pembukaan rekening antar nasabah dan pihak PT BNI KCP UNM langsung terupdate dalam sistem bank pusat.

Sistem Informasi Akuntansi berperan penting terhadap pengelolaan tabungan nasabah khususnya dalam penerapannya yang berbasis komputer dengan adanya aplikasi BNI *Mobile Banking* serta PT BNI KCP UNM yang selalu mengedapankan SOP perbankan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Teri dan Indra Mujit (2022), Chairina (2022), dan Damayanti, Dkk (2021). Namun temuan yang baru penulis lakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena pada penelitian ini Sistem Informasi akuntansi yang diterapkan adalah sistem informasi berbasis komputer dengan adanya aplikasi BNI *Mobile Banking*.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis Sistem Informasi Akuntansi pada PT BNI KCP UNM sudah sesuai SOP yang berlaku dalam dunia perbankan, dalam hal ini jenis Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan yaitu Sistem Pengolahan Data Elektronik yang merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi dalam suatu perusahaan dengan didukung dari aplikasi BNI *Mobile Banking* yang mempermudah segala jenis transaksi nasabah. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan tabungan nasabah karena dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan SOP perbankan mempermudah nasabah untuk mendapatkan laporan tabungannya baik secara online maupun dengan mendatangi kantor BNI terdekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amardad, Aryandi. "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa (Studi Kasus: Yayasan SMK Al-Qolam)." *Jurnal Ilmu Data 2.7* (2022).
- Anggraeni dan Irviani. "Pengertian Informasi dalam suatu Pengambilan Keputusan dalam sebuah Organisasi". (2017:13).
- Arifuddin Mane, I. N. (2022). Pengaruh Rekrutmen Dan Penempatan Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar. Vol 8 No 002 (2022): *Jurnal Riset Edisi XLIII*, 167.
- Azhar Susanto. "Sistem Informasi Akuntansi dalam sebuah Komponen Baik Fisik ataupun Nonfisik". 16 (2015).
- Chairina. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Tabungan di Bank Syariah terhadap Sistem Manajemen Informasi Perbankan" (2022)
- Damayanti, Damayanti, H. Sulistiani, and E. F. G. S. Umpu. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandarlampung." *Jurnal Teknologi Dan Informasi 11.28* (2021)
- Damayanti, Dkk. "Analisis dan Perancangan SIA Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandarlampung". (2021)
- Irawan. "Bank Sebagai Suatu Perusahaan dan Informasi bagi Nasabah". (2019)
- Jogiyanto. "Pengertian Sistem dalam sebuah Jaringan Kerja". (2015).
- Keneth Laudon & Jane Laudon. "Pengertian Sistem Informasi Akuntansi dalam Perusahaan dalam Mencapai Satu Tujuan". 16 (2015)
- Kasmir. "Perjanjian Antar Bank dan Nasabah dalam Penarikan Tabungan".37 (2020)
- Krismiaji. "Tujuan Sistem Informasi Akuntansi bagi Pihak Internal maupun Pihak Eksternal Perusahaan". 37 (2017)
- Latumaerissa. "Tabungan dengan Dilakukannya Syarat Tertentu yang Disepakati". 23 (2015)
- Paul Gradi. "Akuntansi sebagai Alat Pertanggungjawaban dalam Kinerja Keuangan". (2017)
- Riyanto, Andi Dwi, and Galuh Kusumastuti. "Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Pada Tabungan Bank Sampah "Ceria" Purwokerto." *Telematika 8.2* (2015).
- Sutabri dan Sutinah. "Pengertian Informasi dalam bentuk Data sebagai Bahan Pertimbangan Manajemen dalam Pengambilan Keputusan". 250 (2017)
- Sumarsan. "Akuntansi sebagai Seni dalam Menghasilkn Informasi Keuangan". (2017)
- Turban. "Pengertian Sistem dari Suatu Objek Perkumpulan". (2016)
- Teri dan Indra Mulia Mujit. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo". (2021)

Wiktionaru. “Arti Khusus Ruang Lingkup Dalam Penelitian Kualitatif”. (2022)